

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN  
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR ( LP3A )  
TUGAS AKHIR PERIODE 142/64**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 6 April 2018  
Waktu : 08.30 – 11. 30 WIB  
Tempat : Lab. Estetika Bentuk, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Diponegoro

**Dilaksanakan oleh :**

Nama : Laita Rizka Maaris  
NIM : 21020114120020  
Judul : Rumah Sakit Orthopedi di Kabupaten Semarang

**Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :**

Dosen Pembimbing I : Ir. Bambang Suyono, MT  
Dosen Pembimbing II : Ir. Satrio Nugroho, M.Si  
Dosen Penguji I : Ir. Agung Dwiyanto, MSA

**A. PELAKSANAAN SIDANG**

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) dengan judul *Rumah Sakit Orthopedi di Kabupaten Semarang* ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh Bapak Ir. Bambang Suyono, MT, Ir. Satrio Nugroho, M.Si, dan Ir. Agung Dwiyanto, MSA. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu  $\pm$  15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Tinjauan Rumah Sakit Orthopedi
- b. Tinjauan Lokasi Rumah Sakit Orthopedi
- c. Analisa Kebutuhan Ruang
- d. Program Ruang

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari Ir. Agung Dwiyanto, MSA ( Penguji I )

▪ **Pertanyaan**

- 1) Dalam menyusun LP3A apakah ada literature yang digunakan selain dari permenkes?

Jawaban

- 1) Tidak ada. Dalam penyusunan LP3A tinjauan pustaka yang digunakan dari permenkes dan jurnal dari tema yang sama. Karena pada permenkes sudah dijelaskan secara rinci mengenai fasilitas yang ada pada rumah sakit.

▪ **Saran**

Sebaiknya ada referensi literature yang digunakan untuk menyusun LP3A. Dengan adanya referensi lain maka dapat menjadikan laporan ini lebih detail mengenai penyediaan fasilitas yang ada pada rumah sakit orthopedi.

2. Dari Ir. Satrio Nugroho, M. Si ( Pembimbing )

▪ **Pertanyaan**

- 1) Lokasi tapak yang anda pilih dekat dengan jalur keluar-masuk jalan tol. Bagaimana pencapaian jalan untuk keluar-masuk tapak?
- 2) Apakah konsep healing environment dibutuhkan untuk pasien rawat inap yang mengalami patah tulang? Jika ya, tolong jelaskan bagaimana penerapan konsep tersebut.

Jawaban

- 1) Jalur pencapaian tapak tidak mengganggu sirkulasi jalan keluar-masuk tol Ungaran. Karena jalan keluar-masuk tol Ungaran dengan tapak berjarak  $\pm 500$  meter. Jadi untuk menentukan main entrance dapat dilakukan di sepanjang jalan utama pada depan tapak.
- 2) Menurut saya konsep ini dibutuhkan bagi pasien rumah sakit. Khususnya pasien rawat jalan dan pasien rawat inap. Karena konsep ini bertujuan untuk mengurangi tingkat stress karena pasien berada di rumah sakit. Karena rumah sakit identik dengan perawatan yang membutuhkan waktu yang lama, untuk itu perlu adanya desain dimana rumah sakit menjadi tempat yang nyaman sehingga menunjang proses penyembuhan pasien.

▪ **Saran**

Mohon ditinjau ulang mengenai konsep healing environment. Konsepnya perlu diperjelas bagaimana penerapan pada desain dan memberikan manfaat apa bagi pasien.

## B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan ( seperti terlampir dalam berita acara ), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 6 Juli 2018

Peserta Sidang,



Laita Rizka Maaris  
NIM. 21020114120020

Mengetahui,

Pembimbing I



Ir. Bambang Suyono, MT  
NIP. 195308261981041001

Pembimbing II



Ir. Satrio Nugroho, M.Si  
NIP. 196203271988031004

Penguji I



Ir. Agung Dwiyanto, MSA  
NIP. 196201101989021001